



RADIO SEBAGAI PROSES KOMUNIKASI MASSA

Winda Kustiawan , Azmiar Nasution, Dina Puspita Sari, Jarosim Simbolon, Sari Mulyani, Wirdatul Wisfa.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : windakustiawan@gmail.com , azmiarnasution@gmail.com ,
dinapuspita1720@gmail.com , jarosimsymbolon73@gmail.com ,
sarimulyani260603@gmail.com , wirdatulwisfa@gmail.com .

Abstrak

Salah satunya ditanda'inya era globalisasi dan informasi adalah adanya kemajuan bidang teknologi informasi. Dengan teknologi informasi segalanya menjadi mudah. Kalau dulu seseorang yang ingin menyampaikan pesan ke seseorang yang berada di tempat yang jauh menggunakan surat secara tertulis dengan menggunakan jasa layanan POS, namun dengan kemajuan teknologi informasi pesan dalam sekejap saja dapat sampai ke penerima pesan. Semisal melalui telepon maupun menggunakan media lainnya, termasuk dalam hal ini jasa layanan radio. Adanya radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih memudahkan sarana informasi. Di sinilah urgensinya teknologi informasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran Islam. Selain radio juga dapat digunakan sebagai media yang dapat menyapa ke semua lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan yang cukup luas, terlebih bila menggunakan teknologi streaming, dapat menjangkau ke seluruh dunia. Sehingga informasi juga dapat menyentuh ke semua khalayak umum.

Kata Kunci : Radio, Media Massa.

Abstrak

One of the signs of the era of globalization and information is the progress in the field of information technology. With information technology everything becomes easy. In the past, someone who wanted to convey a message to someone who was far away used a letter in writing using POS services, but with advances in information technology, messages can reach the recipient of the message in an instant. Such as by telephone or using other media, including in this case radio services. The existence of radio as an electronic mass media certainly makes it easier for information facilities. This is where the urgency of information technology can be used for various purposes, including being used to convey messages of Islamic teachings. In addition to radio, it can also be used as a medium that can address all levels of society. Radio has a fairly wide reach, especially when using streaming technology, it can reach all over the world. So that information can also touch all the general public.

Keywords : Radio, Mass Media.

PENDAHULUAN

Perkembangan radio dimulai dari penemuan *phonograph* (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya

menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang. Riak gelombang yang dihasilkan akibat benda yang jatuh tersebut secara sederhana dapat menggambarkan bagaimana gelombang radio merambat. Jumlah gelombang radio diukur dengan satuan Hertz.

Marconi adalah orang yang kemudian memanfaatkan kedua penemuan di atas untuk mengembangkan sistem komunikasi melalui gelombang radio pada tahun 1896. Usaha Marconi ketika itu baru berhasil pada tahap pengiriman gelombang radio secara *on and off* (nyala dan mati), sehingga baru bisa menyiarkan kode telegraf. Lee De Frost lalu menemukan *vacuum tube* pada tahun 1906. *Vacuum tube* mampu menangkap signal radio sekalipun lemah. Pada tahun yang sama Reginald Fessenden menciptakan ‘penyiaran’ pertama dengan menggunakan telepon sebagai mikrofon. Siaran radio secara regular di mulai pada tahun 1912 oleh Charles Herrold. Di samping menjadi pionir penyiaran radio komersial, AT&T juga mengembangkan sayap bisnis penyiaran radio secara berjaringan (*networking*) dengan menggunakan saluran telepon.

Sistem berjaringan selain memberi keuntungan pada pembuatan program berkualitas dengan biaya murah (karena ditanggung tiap stasiun dalam jaringan) seperti musik dan drama, juga menciptakan pasar pengiklan yang lebih luas. Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (channel) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.¹

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan Metode Deskriptif. selain itu metode yang digunakan peneliti ialah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendeteksi masalah dan mencari jawaban.

¹ Nur Ahmad, *Radio Sebagai Sarana Komunikasi Massa*, Vol 3 No 2 , Jurnal Ilmu Komunikasi, 2015 Hl. 8

PEMBAHASAN

1. RADIO

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Berkat ketekunan tiga orang cendekiawan, diantaranya seorang ahli teori ilmu alam yang bernama James Maxwell berhasil menemukan rumus yang diduga dapat mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang yang digunakan untuk gelombang radio dan televisi (1865). Berdasarkan teorinya bahwa gerakan magnetis dapat mengarungi ruang angkasa dengan kecepatan hampir sama dengan kecepatan cahaya (186.000 mil/detik). Teori Maxwell ini dibuktikan oleh Heinrich Hertz pada tahun 1884. Tetapi baru digunakan untuk tujuan praktis oleh Guglielmo Marconi, dimana Marconi telah dapat mengirimkan tanda-tanda tanpa kawat melintasi samudra Atlantik. Perkembangan radio sebagai media massa lalu berkembang di beberapa negara. Diawali di Amerika Serikat (AS) dengan pengembangan penemuan Marconi oleh Dr. Lee De Forest pada tahun 1906, karena itu pula ia dijuluki "The Father of radio". Sejak saat itu radio di AS mulai mengalami perkembangan yang pesat. Pada bulan Maret 1923 telah berdiri 556 stasiun radio. Baru pada tahun 1926 berdirilah NBC (National Broadcasting Radio) sebagai badan siaran radio yang luas dan besar, lalu muncul pesaingnya yaitu CBS (Columbia Broadcast System).

Sejak saat itu juga radio terus berkembang di beberapa negara seperti Inggris, Perancis, Uni Sovyet, Jepang dan RRC. Selain mengalami perkembangan, radio juga telah memasuki tahap penyempurnaan. Prof. E H Armstrong dari Universitas Columbia pada tahun 1933 memperkenalkan sistem Frequency Modulation (FM) sebagai penyempurnaan dari Amplitude Modulation (AM). Keuntungan FM dari AM, antara lain:

1. Dapat dihilangkan interference (gangguan/percampuran) karena cuaca
2. Dapat menghilangkan interference yang disebabkan dua stasiun radio yang bekerja pada gelombang yang sama.
3. Menyiarkan suarasebaik-baiknya.

Diantara media yang ada seperti televisi dan media cetak, radio memiliki beberapa keunggulan dimana dapat diakses secara mudah, tidak diperlukan ketrampilan khusus dari khalayak yang ingin dituju seperti ketrampilan membaca karena radio merupakan media imajinatif. Selain itu masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat dari radio dengan biaya murah. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang santai, karena sifatnya auditori (untuk didengarkan), lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Dalam hal ini musik memegang peranan yang sangat penting karena pesan disampaikan diantara musik. Adapun kekurangan dari media massa ini adalah tidak bisa dilihat sehingga merupakan media sekilas/selintas (hanya sekali didengar dan tidak bisa diulang). Selain itu tidak semua hal bisa diinformasikan melalui radio dan karena sifatnya yang satu arah maka tidak teridentifikasi siapa yang mendapatkan atau menerima info atau pesan yang disampaikan. Dengan kekurangan dan kelebihanannya, radio telah menjadi media massa yang dapat diandalkan, cukup efektif dalam penyampaian pesan, dan tetap diminati walau banyak media lain. Seiring perkembangan waktu, jumlah pendengar radio terus bertambah dan radio terus bertahan menghadapi perkembangan zaman.²

2. KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan melalui media massa kepada khalayak. Menurut Bitner (Rakhmat, 2003:188) Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Dalam komunikasi massa terdapat unsur-unsur komunikasi didalamnya yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Fungsi dari komunikasi massa yaitu menginformasikan, memberi hiburan, mempengaruhi dan mendidik. Komunikasi massa adalah komunikasi satu arah dan tidak langsung maka dari itu komunikasi massa menggunakan media untuk penyebaran informasinya. Media massa tentu mempunyai efek yaitu efek pada pesan yang disampaikan oleh media massa. Diantaranya efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral. Efek kognitif berarti akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam

² RG. *Sejarah Singkat Perkembangan Radio. (KPI Lembaga Negara Independen)*

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio?detail5=5290>

Diakses 03 Januari 2023

efek kognitif akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Efek afektif berarti efek yang tujuan komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan sebagainya. Efek behavioral adalah efek yang merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

3. PROSES KOMUNIKASI MASSA

Proses komunikasi massa pada hakikatnya merupakan proses pengoperan lambanglambang yang berarti, yang dilakukan melalui saluran media. Komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proposional guna menyebarkan pesan kepada khalayak dalam jumlah yang banyak.

1. **Harold D Lasswell** mengemukakan suatu ungkapan dalam teori dan penelitian komunikasi massa. Ungkapan suatu formula dalam menentukan scientific study dari proses komunikasi massa dengan menjawab pertanyaan pertanyaan berikut :
 - Who (siapa) : komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa. Bisa perorangan, lembaga, organisasi maupun instansi.
 - Says what (apa yang dikatakan) : pernyataan umum dapat berupa suatu ide, opini, informasi, pesan, yang berkaitan dengan analisis masalah.
 - In which chanel (melalui saluran apa) : media komunikasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
 - To whom (kepada siapa) : komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi.
 - With what effect (dengan efek apa) : hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang dituju.³
2. **Schramm (Straubhaar, 2008:17)** menjelaskan proses komunikasi dikenal dengan penggunaan istilah SMCR. Model yang merupakan kependekan dari Source, Message, Channel, dan Receiver. Straubhaar juga mengemukakan dalam penjelasan

³ Repository UNIKOM. *Proses Komunikasi Massa*. 2012

<https://repository.unikom.ac.id/63001/1/Kuliah%204.pptx> di akses pada 06 Januari 2023

keempat elemen itu menambahkan elemen lain pula, yaitu encoding, decoding, umpan balik (feedback), dan gangguan (noise). Berikut penjelasan lebih lanjut tentang Proses Komunikasi yang dikemukakan **Schramm (Straubhaar, 2008:17)** :

- Source , ini dikatakan sebagai Sumber informasi atau sipembawa pesan atau yang sering disebut juga dengan Komunikator.
- Proses Encoding, Proses ini adalah dimana ide atau gagasan yang didalam pikiran kita dikemas sebelum dikomunikasikan.
- Message, yaitu berupa pesan atau informasi yang akan kita sampaikan atau komunikasikan
- Channel, yakni disaat kita berkomunikasi tentu saja pasti menggunakan yang namanya Media, apalagi berupa Komunikasi Massa. Channel inilah yang dimaksudkan dengan Media apa yang akan kita pakai sebelum berkomunikasi.
- Proses Decoding, Proses ini pula adalah kelanjutan dari proses Encoding pada poin nomor satu yakni setelah adanya ide didalam pikiran yang akan dikomunikasikan, maka adanya proses penerjemahan apakah yang kita sampaikan dapat dirangsang maupun dimengerti oleh orang lain atau si komunikan.
- Receiver, yaitu dikatakan sebagai sipenerima pesan atau yang sering dikenal sebagai Komunikan.
- Effect, yaitu dampak atau pengaruh yang dapat setelah berlangsungnya komunikasi tersebut.
- Umpan balik (feedback) merupakan respons dari penerima pesan yang dapat membentuk dan mengubah pesan berikutnya yang disampaikan oleh sumber komunikasi.
- Gangguan (noise) dalam proses komunikasi. Noise didefinisikan sebagai berbagai hal atau apa saja yang dapat mengganggu penyampaian pesan.⁴

4. RADIO SEBAGAI PROSES KOMUNIKASI MASSA

⁴ Heychael. Skripsi , *Hakikat Komunikasi Massa Dan Era Informasi*. UMM 2019 Malang HI. 3

Komunikasi Massa adalah proses penyampaian pesan kepada khlayak luas atau sejumlah besar orang dengan menggunakan media massa itu sendiri, yang mana media massa itu sendiri diantaranya adalah salah satunya radio, televisi, surat kabar, majalah, media internet dan lainnya. Maka dari itu radio termasuk kedalam proses komunikasi massa karena radio adalah salah satu media massa yang sudah ada dari zaman dahulu, dan berkembang sampai pada saat ini, walaupun sudah tak banyak yang menggunakannya. Radio digunakan sebagai sumber informasi yang ingin mendengarkan kabar- kabar luar, berita yang terjadi pada saat ini bisa disiarkan di radio dan bahkan radio juga bisa melakukan live streaming sebagai proses penyampaian pesan – pesan yang ingin disampaikan dan didengar banyak orang, tersebar luas ke sejumlah besar orang walau tidak berada disatu tempat. Komunikasi massa juga bersifat terbuka dan dapat diterima dengan serentak.

KESIMPULAN

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas, kemudian Komunikasi Massa adalah proses penyampaian pesan kepada khlayak luas atau sejumlah besar orang dengan menggunakan media massa itu sendiri. Maka dapat peneliti Tarik kesimpulan bahwa radio benar termasuk kedalam media serta proses komunikasi massa, karena radio dapat menyebarluaskan sebuah informasi bukan hanya disatu tempat tetapi juga bisa menjangkau yang lebih jauh dan kesejumlah besar orang, bersifat terbuka dan serentak mendapatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nur, 2015. *Radio Sebagai Sarana Komunikasi Massa*, Vol 3 No 2 , Jurnal Ilmu Komunikasi.

Heychael.2019, Skripsi , *Hakikat Komunikasi Massa Dan Era Informasi*. UMM Malang.

Repository UNIKOM. *Proses Komunikasi Massa*. 2012

<https://repository.unikom.ac.id/63001/1/Kuliah%204.pptx> di akses pada 06 Januari 2023.

RG. *Sejarah Singkat Perkembangan Radio*. (KPI Lembaga Negara Independen)

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio?detail5=5290> Diakses 03 Januari 2023.